

PENGELOLAAN DANA PENSIUN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN DALAM MENJAMIN KESEJAHTERAAN KEUANGAN DI MASA TUA

Muhammad Syahwildan¹, Fitriyanti Dwi Astuti², Elsa Septyan³, Cornelia Septya Ningrum⁴, Juliyanti⁵

Universitas Pelitabangsa^{1,2,3,4,5}

Email: muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id¹, fitriyantidwi32@gmail.com², elsaseptiany840@gmail.com³, cornelliaseptya@gmail.com⁴, jyanti171@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada cara mengelola dana pensiun secara efektif dan efisien agar kesejahteraan keuangan di hari tua terjaga. Tujuan utama riset adalah menganalisis berbagai pendekatan pengelolaan dana pensiun, mengenali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensinya, dan memberi rekomendasi untuk mengoptimalkan kesejahteraan pensiunan. Metode yang digunakan meliputi analisis literatur, studi kasus program pensiun sukses, dan evaluasi model investasi jangka panjang. Hasil menunjukkan bahwa pembagian portofolio secara cermat, perencanaan dini, pemahaman risiko investasi, dan pengaturan penarikan dana secara bijaksana merupakan elemen kunci dalam pengelolaan dana pensiun. Selain itu, literasi keuangan, peran pemerintah, dan pengaturan strategi investasi sesuai tahapan usia juga sangat penting. Temuan ini diharapkan memberi sumbangsih dalam membangun kerangka kerja untuk memaksimalkan keamanan keuangan pensiunan di masa depan.

Kata Kunci: Dana Pensiun, Literasi Keuangan, Investasi Jangka Panjang, Strategi Pensiun, Kebijakan Pensiun

Abstract

This study focuses on how to manage pension funds effectively and efficiently to maintain financial well-being in old age. The main objective of the research is to analyze various approaches to pension fund management, identify factors that influence its effectiveness and efficiency, and provide recommendations to optimize pensioner welfare. The methods used include literature analysis, case studies of successful pension programs, and evaluation of long-term investment models. The results show that careful portfolio division, early planning, understanding investment risks, and wise withdrawal arrangements are key elements in pension fund management. In addition, financial literacy, the role of government, and setting investment strategies according to age stages are also very important. These findings are expected to contribute to building a framework to maximize pensioner financial security in the future.

Keywords: : *Pension Funds, Financial Literacy, Long-Term Investment, Retirement Strategy, Pension Policy*

A. PENDAHULUAN

Dana pensiun merupakan lembaga nirlaba untuk menyiapkan kesejahteraan pekerja saat mereka sudah memasuki usia pensiun. Dana ini dikelola berdasarkan iuran pekerja dan pemberi kerja, sesuai peraturan perundang-undangan dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dana pensiun membantu pemerintah meningkatkan taraf hidup pekerja, khususnya pekerja swasta, agar mereka memperoleh pensiun seperti PNS dan TNI/Polri.

Menurut UU No. 11 Tahun 1992, dana pensiun di Indonesia dibagi menjadi tiga jenis: Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK), Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dan Dana Pensiun Berdasarkan Keuntungan (DPBK). Namun hanya DPPK dan DPLK yang beroperasi hingga saat ini. DPPK bisa menyediakan Program Manfaat Pasti dan Program Iuran Pasti, sedangkan DPLK hanya menyediakan Program Iuran Pasti.

Pengelolaan dana pensiun harus mengikuti standar akuntansi PSAK No. 18 dan peraturan OJK agar penyajian laporan keuangan akurat dan transparan. Oleh sebab itu, riset ini meneliti Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur untuk melihat kepatuhannya terhadap PSAK No. 18 dan ketentuan OJK.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus agar bisa memahami lebih dalam cara mengelola dana pensiun secara efektif dan efisien. Sumber data meliputi artikel jurnal, laporan resmi, dan berita relevan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka secara sistematis.

Analisis data menggunakan metode analisis tematik, mencakup tahap reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan dan verifikasi. Selain itu, triangulasi sumber data digunakan untuk menjamin keabsahan dan keandalan hasil penelitian.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis, literasi keuangan peserta ternyata berpengaruh besar terhadap efektivitas pengelolaan dana pensiun. Semakin baik pemahaman peserta tentang konsep keuangan, makin optimal mereka merencanakan pensiun dan memanfaatkan program pensiun.

Selain literasi keuangan, transparansi dan tata kelola juga memainkan peran signifikan. Informasi yang jelas dan akuntabilitas dalam pengelolaan membuat peserta lebih percaya dan

mau berpartisipasi aktif. Studi ini menegaskan bahwa lembaga dengan tata kelola baik cenderung menunjukkan kinerja investasi lebih optimal.

D. KESIMPULAN

Pengelolaan dana pensiun yang baik dan efisien adalah kunci untuk memastikan kesejahteraan pekerja di masa tua. Peningkatan literasi keuangan, perencanaan pensiun sejak dini, penerapan standar akuntansi yang sesuai, dan transparansi pengelolaan adalah faktor utama dalam mencapai tujuan ini. Oleh sebab itu, edukasi keuangan dan perbaikan tata kelola perlu terus dikembangkan agar pengelolaan dana pensiun di Indonesia lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mitchell, O. S., & Utkus, S. P. (2006). Lessons from behavioral finance for retirement plan design. *Journal of Applied Corporate Finance*, 18(1), 82–94.
- Asri, M. (2008). Development and challenges of pension fund industry in Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 23(1), 88–102.
- Wardhani, R. (2020). Pension fund reporting and its compliance with accounting standards: Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), 185–198.
- Republik Indonesia. (1992). Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK No. 18: Akuntansi Dana Pensiun. Jakarta: IAI.
- Cahyaningsih, S., & Adinugraha, H. H. (2022). Financial Literacy and Retirement Planning. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 13(2), 45–52.
- Purwanti, L., & Adinugraha, H. H. (2021). Financial Planning for Retirement. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 6(5), 2105–2114.
- Mitchell, O. S., & Lusardi, A. (2023). Financial literacy and retirement planning. *Journal of Pension Economics and Finance*, 22(1), 3–24.
- Sharpe, W. F. (1997). Efficient retirement financial strategies. *Financial Analysts Journal*, 53(1), 68–79.
- Bodie, Z. (2003). Retirement investing by institutions. *Financial Analysts Journal*, 59(6), 18–26.
- Modigliani, F., & Brumberg, R. (1954). Utility analysis of consumption over the life cycle. *Journal of Political Economy*, 62(2), 203–217.
- Blake, D. (2006). *Pension Economics*. Chichester: John Wiley & Sons.

Inovasi Ekonomi dan Bisnis

<https://jurnalversa.com/s/index.php/ieb>

Vol. 07, No. 3 Agustus 2025

- Pensions Europe. (2020). Pension Sustainability Report. Brussels: Pensions Europe.
- Holzmann, R. (2013). Financing future pensions. *OECD Journal on Budgeting*, 13(1), 7–28.
- Stiglitz, J. E. (2010). Freefall: America, free markets, and the sinking of the world economy. New York: Norton.
- Sherraden, M. S. (2012). Financial capability and asset development. *Social Service Review*, 86(2), 323–338.
- Barr, N., & Diamond, P. (2009). Reforming pensions. *The Economic Journal*, 119(539), F1–F24.
- Holzmann, R., & Hinz, R. (2005). Old-age income support in the 21st century. Washington, DC: World Bank.
- Yermo, J. (2008). Governance and investment of public pension reserve funds. *OECD Working Papers on Insurance and Private Pensions*, No. 6.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy around the world. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4), 497–508.